

Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Teamwork Untuk Meningkatkan Prestasi Anak Autis Di Sekolah Inklusif

Oleh:

Nama Mahasiswa : Kushariyati

Nama Dosen Pembimbing : Dr. Imam Fauji, Lc, M.Pd

Progam Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari - 2024



Pendahuluan

Pendidikan Inklusif perlu dipahami dengan benar oleh insan pelaksana pendidikan. (Stakeholder) karena merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya pengimplementasian pendidikan inklusif. Apabila salah dalam memahami terkait pendidikan inklusif menjadikan pelaksanaan pendidikan inklusif tidak sesuai harapan karena pelaksanaannya tidak berorientasi pada pedoman-pedoman pelaksanaan pendidikan inklusif hal ini akan berdampak negative pada pelayanan yang tidak optimal dan akan merugikan semua pihak utamanya anak-anak berkebutuhan khusus.

Pendahuluan

Salah satu kunci keberhasilan program pendidikan inklusif adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi akademik dan profesional sehingga dapat memberikan layanan yang optimal bagi peserta didik khususnya bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Untuk dapat memberikan layanan yang optimal maka perlu dilakukan suatu upaya yaitu melalui manajemen. Istilah manajemen telah banyak dikemukakan oleh para ahli diantaranya “manajemen merupakan suatu upaya yang berhubungan dengan pengorganisasian kelompok, tata kelola system, pengendalian asset untuk mencapai visi misi suatu organisasi seperti perusahaan dan lembaga pendidikan. Sebagai suatu ilmu maupun seni manajemen dapat diartikan pula sebagai upaya-upaya pencapaian tujuan dengan memilih pendekatan (Approach) sesuai dengan kebutuhan” (Ardianto, H. dkk : 2020, 34-50).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. **Apakah dengan menerapkan manajemen strategi dapat mencapai tujuan yang sudah dirumuskan oleh team untuk mewujudkan meningkatkan prestasi anak autis di sekolah inklusif?**
2. **Apakah melalui pembiasaan teamwork dapat meningkatkan prestasi anak autis di sekolah inklusif?**
3. **Apakah implementasi manajemen strategi berbasis pembiasaan teamwork dapat meningkatkan prestasi anak autis di sekolah inklusif?**

Metode

- ❖ Metode penelitian dalam artikel menggunakan penelitian kualitatif Study Pustaka (study literatur), yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Musfiqon (2012) “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya bersifat nonangka. Bisa berupa kalimat, pernyataan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif”.
- ❖ Melalui metode study pustaka, tujuan penelitian adalah mengumpulkan dan menyajikan bahan bacaan terkait pengimplementasian manajemen strategi berbasis pembiasaan teamwork untuk meningkatkan prestasi anak autis di sekolah inklusif.

Hasil

- 1. Melalui upaya-upaya yang sudah dilaksanakan maka hasil implementasi manajemen strategi berbasis pembiasaan team work untuk meningkatkan prestasi anak autis di sekolah inklusif dapat meningkatkan prestasi anak berkebutuhan khusus dengan hambatan autis baik prestasi akademik maupun nonakademik. Khususnya nonakademik anak-anak autis sering tampil di event-event baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, hal ini menjadikan kebahagiaan tersendiri bagi pendidiknya khususnya team inklusif.**
- 2. Terciptanya budaya Inklusif di sekolah-sekolah penyelenggara pendidikan inklusif dengan saling membantu dalam memberikan layanan untuk anak berkebutuhan khusus.**
- 3. Mewujudkan layanan yang optimal sehingga penyelenggaraan pendidikan inklusi yang menghargai keberagaman dan tidak diskriminasi dapat terlaksana sesuai harapan.**

Hasil

4. Membangun nilai-nilai positif bagi semua warga sekolah sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif sehingga ikut peduli dan berempati dalam memberikan layanan untuk anak berkebutuhan khusus utamanya anak autis.
5. Melalui “manajemen strategi berbasis pembiasaan team work” diharapkan mampu memberikan peran dan layanan bagi peningkatan prestasi anak berkebutuhan khusus utamanya anak dengan hambatan autis yang menempuh pendidikan di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

Pembahasan

A. Manajemen Strategi

Dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif masih banyak kendala terutama dalam memberikan layanan yang optimal untuk anak berkebutuhan khusus. Maka diperlukan manajemen strategi untuk tercapainya pendidikan yang sesuai harapan. Manajemen strategis sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Menyusun strategi yang disusun dan direncanakan sedemikian rupa sehingga tujuan organisasi baik lembaga pendidikan yang bersangkutan, sekolah, maupun madrasah tercapai. Manajemen strategis biasanya dilakukan dalam jangka menengah dan panjang. Artinya bagaimana suatu lembaga atau madrasah merencanakan pengembangannya dalam jangka menengah/panjang. Hal ini diharapkan memungkinkan lembaga pendidikan yang berkualitas mencapai tujuannya.

Kemampuan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara profesional di dalam penyelenggaraan pendidikan akan berpengaruh pada keberhasilan suatu lembaga pendidikan, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif. George R. Terry (2013) menyatakan ada empat fungsi pokok dalam manajemen, yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.

Pembahasan

B. Pembiasaan Teamwork

Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi (SPPI) atau sekolah inklusif sumber daya guru sangatlah berpengaruh dalam mengenali potensi dan kemampuan anak didiknya agar dapat mengembangkan secara optimal. Maka guru atau pendidik harus dapat membimbing peserta didik dalam menemukan dan mengenali potensi yang ada dalam diri peserta didik agar dapat dikembangkan sehingga dapat mengantarkan untuk meraih prestasi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pembiasaan teamwork akan berpengaruh pada peningkatan prestasi anak berkebutuhan khusus khususnya anak autis. Bekerja sama dalam satu team untuk menjalankan tugas yang ditentukan organisasi sesuai spesifikasi juga menjadi faktor penting dalam mencapai kinerja seseorang yang efektif. Di sekolah inklusi terdapat dua macam guru yaitu guru mapel (guru regular) dan guru pembimbing khusus (GPK). Maka dalam memberikan layanan yang optimal diperlukan pembiasaan kerja sama atau teamwork.

Pembahasan

Menurut Marpaung (2014) menyatakan bahwa kerjasama team mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini didasari bahwa teamwork tidak dapat dipisahkan dari kerja sama antar pegawai yang ada dalam melaksanakan pekerjaan, dan teamwork pegawai merupakan sebuah filosofi yang didasarkan pada pandangan hidup sebagai sebuah nilai yang mengarah pada karakteristik. Pendapat ahli lainnya yaitu menurut Robbins dan Timothy dalam (Sarboini, Surya, & Safiansyah, 2017) menyatakan bahwa teamwork adalah sekelompok individu yang berusaha menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dibandingkan jumlah input individunya. Dalam hal ini sebuah tim yang baik akan berusaha beradaptasi dengan individu lainnya guna menggapai tujuan bersama dengan efektif dan efisien.

Pembahasan

C. Implementasi manajemen strategi berbasis pembiasaan teamwork untuk meningkatkan prestasi anak autis di sekolah inklusi.

Pengimplementasian manajemen strategi berbasis pembiasaan teamwork untuk meningkatkan prestasi anak berkebutuhan khusus dengan hambatan autis tentunya harus melibatkan semua warga sekolah. Untuk mendapat hasil yang sesuai implementasi manajemen strategi berbasis pembiasaan teamwork maka perlu dilakukan upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah antara lain yaitu :

1. Berupaya memberi pemahaman kepada semua stakeholder, untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui workshop, seminar, pelatihan dan parenting secara berkala.
2. Dalam pelaksanaannya pendidikan inklusi di sekolah umum (regular) berupaya memberikan fasilitas untuk anak berkebutuhan khusus salah satunya dengan mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dengan sistem pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus khususnya anak autis.
3. Berupaya mengembangkan minat dan bakat peserta didik berkebutuhan khusus utamanya anak dengan hambatan autis sehingga dapat meraih berprestasi yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Temuan Penting Penelitian

1. Masih banyak ditemukan kendala-kendala dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif salah satunya yaitu jumlah GPK yang sedikit sehingga untuk mendampingi anak berkebutuhan khusus, khususnya anak autis kurang optimal.
2. Dengan implementasi manajemen strategi berbasis pembiasaan collaboration untuk meningkatkan prestasi anak autis di sekolah inklusif dapat memberikan layanan yang ideal sehingga dapat meningkatkan prestasi anak autis baik prestasi akademik maupun nonakademik, terciptanya budaya inklusif di sekolah-sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, mewujudkan layanan yang ideal untuk anak berkebutuhan khusus, membangun nilai-nilai positif bagi semua warga sekolah sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif dan mampu memberikan peran dan layanan bagi peningkatan prestasi anak berkebutuhan khusus utamanya anak dengan hambatan autis.

Manfaat Penelitian

- 1. Implementasi manajemen strategi berbasis pembiasaan teamwork untuk meningkatkan prestasi anak autis di sekolah inklusif membawa manfaat yang besar bagi terciptanya peningkatan pelayanan dan budaya inklusif di sekolah-sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.**
- 2. Dengan mengimplementasikan manajemen strategi berbasis pembiasaan teamwork untuk meningkatkan prestasi anak autis di sekolah inklusif, maka akan tercipta lingkungan yang inklusif, saling menghargai dan mencintai. Sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif perlu terus mengasah diri untuk penyempurnaan – penyempurnaan dalam memberikan layanan kepada anak berkebutuhan khusus, khususnya anak autis.**

Referensi

- [1] Abdul Rahim, Pendidikan Inklusif Sebagai Strategi Dalam Mewujudkan Pendidikan untuk Semua,” Jurnal Trihayu”3.1 (2016):68-71
- [2] Abidin, A. M. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. Didaktika Jurnal Kependidikan, 12(2), 183–196.
- [3] Ardianto, H. dkk. (2020). Peningkatan Learning Organization Melalui Kepemimpinan Transformasional dan Efikasi Diri Guru. Jurnal Manajemen Pendidikan, 8 (1). 34-50
- [4] Delphie, B. (2009). Pendidikan Anak Autistik. Yogyakarta: PT Intan Sejati Klaten.
- [5] Dewi Wahyuni. (2020). Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Anak Berprestasi Tingkat AUTIS Dengan Metode Electre. Jurnal Ilmiah Edutic/Vol.6, No.2, Mei 2020. p-ISSN 2407-4489 e-ISSN 2528-7303

Referensi

- [6] Filia Nurkholisah. dkk. (2022). Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 05 (1), (2022) 26-33 P- ISSN: 2615-1723 E-ISSN: 2615-1766 April 2022
- [7] Griggs, J. (2012). *Parenting Your Child With Autism: Practical Solutions, Strategies, and Advice for Helping Your Family*. Consumer Connections.
- [8] Gangsar Ali Daroni. dkk. (2018). Manajemen Pendidikan Khusus di Sekolah Luar Biasa Untuk Anak Autis, *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*. Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana jurnalkelola@gmail.com e-ISSN 2549-9661 Volume: 5, No.2, Juli-Desember 2018 Halaman:196- 204
- [9] Gangsar Ali Daroni. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Anak Autis. *INKLUSI: Journal of Disability Studies* Vol. V, No. 2, Juli-Desember 2018, h. 271-290 DOI: 10.14421/ijds.050206
- [10] Hasibuan, M. S. P. (2005). *Manajemen sumber daya manusia edisi revisi*. Bumi Aksara, Jakarta, 288.

Referensi

- [11] Kesner, I. F. (2017). The Strategic Management Course : Tools and Techniques for Successful Teaching. In The Blackwell Handbook of Strategic Management (pp. 675–701). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/b.9780631218616.2006.00026.x>
- [12] Tjosvold D, Poon M, Yu Z. 2005. Team effectiveness in China: cooperative conflict for relationship building. Human Relations, 58(3): 341-367.
- [13] Tang HC. 2007. A study of the relationship of the perception of oragnizational promises among fakulty and staff members in the technical and vocational colleges. The Journal of American Academy of Business, Cambridge, 12(1).
- [14] Maulana, M. (2007). Anak Autis: Mendidik Anak Autis dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Cerdas dan Sehat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [15] Musfiqon, 2012. Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisisher.

Referensi

- [16] Margareta, Shinta (2013) HUBUNGAN PELAKSANAAN SISTEM KEARSIPAN DENGAN EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PIMPINAN : Study deskriptif analisis kuantitatif di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. S1, thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- [17] Marpaung, Marudut. 2014. Pengaruh Kepemimpinan Dan Team Work Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Sekjen Kemendikbud Senayan Jakarta. Jurnal Ilmiah WIDYA. 2(1), pp: 33-40.
- [18] Maria, E & Sedyono, E. 2017. Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Dasar. Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan, 4(1), 59-71.
- [19] Mappasiara. (2018). Manajemen Strategik dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya pada Lembaga Pendidikan. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2(1), 74-85.
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5116>
- [20] Machfiroh, L., Desyant, E. S., Arina, R., Jurusan, R., & Sekolah, P. L. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. In Jurnal Pendidikan Nonformal: Vol. XIV (Issue 1).

Referensi

- [21] Prayitno. (2018). *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Rajawali Pers.
- [22] Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [23] Stukalina, Y. (2010). The Management of Integrated Educational Environment Resources: the factors to be considered. *European Journal of Education*, 45(2), 345–361. <https://doi.org/10.1111/j.1465-3435.2010.01433.x>
- [24] Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [25] Syarif, I. (2012). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 2.

Referensi

- [26] Sapon-Shevin/O Neil. (1995), 2016. Modul Bimbingan Karir Pendidikan Inklusif Bagi Kepala, Guru dan Pengawas Sekolah Jenjang SD, SMP dan SMA. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [27] Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- [28] Suryadinata, N., & Farida, N. (2016). Analisis Proses Berpikir Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika di SMP Inklusi Kota Metro (Studi Kasus Pada Siswa Tunagrahita Ringan). AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 5(1), 94–104.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v5i1.470>
- [29] Sarboini, Surya, J., & Safiansyah, W. (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Team Work Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT . PLN (PERSERO) Cabang Banda Aceh. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT), 1(2), 86–90
- [30] Safiri, Latifah Intan. dkk. Pengaruh Teamwork, Disiplin Kerja, dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Karyawan : Studi di Rumah Sakit X Jakarta Selatan. Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi (SIMO) ISSN 15977-40881, Vol 2, No 2, 2021, 125-137

Referensi

- [31] Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Strategi*, Bandung: Refika Aditama.
- [32] Terry, G. R., & Smith, J. (2013). *Prinsip-prinsip manajemen*. Bumi Aksara.
- [33] West M. 2002. Sparkling fountains or stagnant ponds: An integrative model of creativity and innovation implementation in work groups. *Applied Psychology: An International Review*, 51(3): 355-424.
- [34] Wulandari, N. L. A. A., Sumadi, N. K., & Swara, N. N. A. A. V. (2020). Pengaruh Self Esteem, Empowerment, dan Team Work Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. BPR TISH di Gianyar. *Widya Manajemen*, 2(1), 89-99. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v2i1.552>
- [35] Yunita, Y., Efendi, R., & Sazaki, Y. (2018). Group Decision Support System (GDSS) Menggunakan Metode Electre dan Copeland Score dalam Menentukan Siswa Berprestasi. *Teknomatika*, 8(2).

